

KRESNA NINGSIH MANIK, Reg. No. 8136112040. Language Attitude of inter-ethnic Marriage Pakpaknese People towards Their Ethnic Language. English Applied Linguistics, Pascasarjana Program, State University of Medan, 2015.

This study deals with language attitude of inter-ethnic marriage Pakpaknese people towards their ethnic language. It aims to find out the attitude of inter-ethnic marriage Pakpaknese people towards their ethnic language in Sumbul Pegagan. The data were collected from the inter-ethnic marriage Pakpaknese people living in Sumbul Pegagan. The study employs qualitative research design with some informants deal with the need of this research to get the understanding on this study. The subjects of this study were 16 couples of Pakpak people having inter-ethnic marriage and the subjects were classified based on the background of the couple for collecting the data. The instruments used for collecting data were questionnaire sheet, observation sheet, and recording. The data of this study were questionnaire sheet and recorded observation. The data from questionnaire sheet were used to examine the language attitude and the factor and reason causing the attitude the way it is. The data was analyzed through Miles and Huberman' technique. The findings show that there are 9 (56, 25 %) have the negative attitude and 7 (43. 75 %) have the positive attitude. The factors which influence the negative attitude are; bilingualism, social factor and demographic factor. The analysis of the data indicates that the dominantly spoken language spoken by dominant people and their couple language affect the negative attitude of inter-ethnic marriage Pakpak people which cause them having the less frequency to use their own ethnic language in daily life communication.

KRESNA NINGSIH MANIK, Reg. No. 8136112040. Language Attitude of inter-ethnic Marriage Pakpaknese People towards Their Ethnic Language. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Progrma Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap bahasa perkawinan campuran Suku Pakpak terhadap bahasa daerah nya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan sikap bahasa perkawinan campuran Suku Pakpak terhadap bahasa daerahnya. Data dikumpulkan dari orang-orang Pakpak yang memiliki pernikahan campuran di Sumbul Pegagan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan beberapa informan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang diperlukan untuk penelitian ini. Subjek pada penelitian ini sebanyak 16 pasangan yaitu orang-orang Pakpak dengan pernikahan campuran dan subjek itu sendiri diklasifikasikan berdasarkan latar belakang pasangan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket, lembar observasi, dan rekaman. Data yang diperoleh dari penelitian ini digunakan untuk menguji sikap bahasa dan faktor dan serta alasan yang menyebabkan sikap bahasa tersebut demikian. Data dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 9 orang Suku Pakpak atau sekitar 56,25 % memiliki sikap negatif terhadap bahasa daerah Pakpak dan 7 orang atau sekitar 43,75 % memiliki sikap positif. Faktor yang mempengaruhi sikap negative itu sendiri yaitu; bilingualisme, faktor social and faktor tempat tinggal. Analisis data menunjukkan bahwa bahasa yang paling dominan dipergunakan dan bahasa pasangan subjek yang kemudian mempengaruhi sikap negatif terhadap bahasa daerah mereka sendiri yang menyebabkan semakin berkurangnya frekuensi atau intensitas penggunaan bahasa daerah mereka sendiri dalam komunikasi sehari-hari.



